



BADAN USAHA MILIK DESA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA LANGI KEC. ALAFAN KAB. SIMEULUE

Disan Handika¹, Baihaqi², Reni Kumalasari³

^{1,2,3} STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

¹disanhandika@gmail.com, ²Baihaqi@staindirundeng.ac.id,

³renikumalasari@staindirundeng.ac.id

Abstract:

This research aims to determine the management of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Langi Village, Alafan District and its impact on community economic empowerment. The data collection methods used were interviews, observation and documentation. Data analysis uses qualitative descriptive. The results of the research show that BUMDes Reski Baroqah Mandiri, Langi Village, Alafan District, is engaged in renting teratak, making small businesses, coffee shops and convenience stalls (waserda). This BUMDes is managed by a chairman, secretary and treasurer who are supervised by a supervisor and advisor. BUMDes management in this village is carried out by sharing profits between workers and BUMDes. The impact felt by the community with the existence of BUMDes Reski Baroqah Mandiri in Langi Village, Alafan District, can be divided into two, namely the direct impact in the form of opening up employment opportunities for the people of Langi Village as two workers at the coffee shop and one person as a waserda and Pertamina guard. The obstacles faced by BUMDes administrators are the lack of attention of the village government in terms of budget, lack of community participation, especially shopping for life necessities at waserda (convenience stalls) owned by BUMDes and the existence of business competition.

Keywords: BUMDes, Empowerment, Economy, Society

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Langi Kecamatan Alafan, dan dampaknya terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat. Metode pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisa data menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan bergerak dalam bidang penyewaan teratak, membuat usaha pertamini, warung kopi dan warung serba ada (waserda). BUMDes ini dikelola oleh seorang ketua, sekretaris dan bendara yang diawasi oleh seorang pengawas dan penasehat. Pengelolaan BUMDes di desa ini dilakukan dengan cara bagi hasil antara pekerja dengan BUMDes. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan dapat dibedakan dalam dua yaitu dampak langsung berupa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Langi sebagai pekerja pada warung kopi sebanyak dua orang dan penjaga waserda serta pertamini sebanyak satu orang. Kendala yang dihadapi oleh pengurus BUMDes yaitu kurangnya perhatian pemerintah desa dalam hal anggaran, kurangnya partisipasi masyarakat khususnya berbelanja kebutuhan

hidup pada waserda (warung serba ada) milik BUMDes dan adanya persaingan usaha.

Kata Kunci: BUMDes, Pemberdayaan, Ekonomi, Masyarakat

Pendahuluan:

Pembangunan nasional dibangun dari desa, desa adalah ujung tombak dari pembangunan nasional tersebut. Desa merupakan agen pemerintah terdepan yang dapat menjangkau kelompok sasaran riil yang hendak disejahterakan, yaitu dengan membentuk suatu badan usaha yaitu Badan Usaha Milik Desa yang sesuai dengan permendagri nomor 39 tahun 2010 tentang badan usaha milik desa.

Masyarakat merupakan ujung tombak dari perekonomian nasional, oleh karena itu harus ada upaya yang serius dalam memberdayakan perekonomian rakyat secara nasional. Dalam upaya meningkatkan kemandirian pada masyarakat tentunya diperlukan pengelolaan anggaran gampong yang tepat sasaran. Salah satu pengelolaan dana gampong yang sekarang sedang digiatkan yaitu dalam bentuk pemberian pinjaman kepada masyarakat agar meningkatnya perekonomian masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa. Desa Langi Kecamatan Alafan sebagai salah satu gampong di kabupaten Simeulue mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes berbentuk koperasi, BUMDes Langi Kecamatan Alafan sejauh ini baru menjalankan usaha dalam bidang perdagangan dan jasa, bidang perdagangan meliputi warung kopi dan penjualan bahan bakar minyak (BBM) kepada masyarakat dalam bentuk pompa (pertamini) dan bidang jasa yaitu rental komputer dan jasa printer.

Saat ini kondisi masyarakat desa Langi berpecaharian sebagai nelayan, petani dan buruh bangunan, dimana rata-rata penghasilannya bervariasi tergantung dari hasil dari kinerjanya dan masih berpenghasilan rata-rata di bawah Upah Minimum. Namun selama adanya operasional BUMDes ini dapat membantu masyarakat terutama dalam menambah penghasilan. Akan tetapi dalam pengelolaan BUMDes Desa Langi tersebut saat ini memiliki permasalahan, kurang transparan pekerja BUMDes dalam penyetoran uang dari POM bensin, karenanya hal tersebut mengakibatkan POM bensin tidak berjalan lagi. Pada jenis usaha rental komputer, akibat kurangnya pengguna jasa rental komputer di desa Langi saat ini, mengakibatkan usaha ini menjadi tutup dan komputernya dialihkan ke kantor desa.

Berdasarkan uraian di atas yang mencuat bahwa kondisi kesejahteraan masyarakat desa Langi masih sangat rendah, dengan adanya peran BUMDes yang kurang signifikan. Maka penulis ingin melihat lebih jauh mengenai peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam memberdayakan ekonomi masyarakat desa Lengi Kecamatan Alafan Kabupaten Simeulue.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Field research* (studi lapangan) dengan metode kualitatif. Data dalam penelitian ini diuraikan secara deskriptif yang berupa data tertulis berupa kata-kata yang disampaikan melalui lisan dan objek yang diamati. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan

dokumentasi. Teknis analysis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif, yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun informan utama dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, pengelola BUMDes dan masyarakat Desa Langi.

Hasil Penelitian

BUMDes di Desa Langi Kecamatan Alafan berdiri di tahun 2005 yang diberi nama BUMDes Reski Baroqah Mandiri. BUMDes ini dikelola oleh seorang ketua, sekretaris dan bendara yang diawasi oleh seorang pengawas dan penasehat. Saat ini, BUMDes di desa ini memiliki beberapa bidang usaha, yaitu penyewaan teratak, pertamini, warung kopi dan warung serba ada (waserda). Keuntungan BUMDes ini dikelola melalui sistem bagi hasil antara pekerja dan pengelola BUMDes.

Adapun dampak yang dirasakan oleh masyarakat terhadap keberadaan BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan dapat dibedakan dalam dua yaitu dampak langsung berupa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Langi sebagai pekerja pada warung kopi, penjaga waserda dan pertamini. Adapun dampak secara tidak langsungnya ialah dapat memberi kemudahan bagi masyarakat dalam menyediakan berbagai kebutuhan masyarakat dengan harga yang lebih murah.

Pembahasan

A. Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan sebuah lembaga perekonomian yang dikelola oleh masyarakat gampong dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution*).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang didefinisikan Pasal 1 angka 6 undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa adalah “Badan Usaha Milik Desa, selanjutnya disebut BUMDes, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.”¹

Dalam buku panduan BUMDes yang di keluarkan Departemen Pendidikan Nasional. BUMDes merupakan badan usaha milik desa yang didirikan atas dasar kebutuhan dan potensi desa sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berkenaan dengan perencanaan dan pendiriannya, BUMDes dibangun atas prakarsa dan partisipasi masyarakat. BUMDes juga merupakan perwujudan partisipasi masyarakat desa secara keseluruhan, sehingga tidak menciptakan model usaha yang dihegemoni oleh

¹ Pasal 1 angka 6 undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa

kelompok tertentu ditingkat desa. Artinya, tata aturan ini terwujud dalam mekanisme kelembagaan yang solid. Penguatan kapasitas kelembagaan akan terarah pada adanya tata aturan yang mengikat seluruh anggota (*one for all*).²

Dalam hal perencanaan dan pembentukannya, BUMDes dibangun atas prakarsa (inisiasi masyarakat), serta mendasarkan pada prinsip-prinsip kooperatif, partisipatif dan emansipatif, dengan dua prinsip yang mendasari, yaitu *member base* dan *self help*. Hal ini penting mengingat bahwa profesionalisme pengelolaan BUMDes benar-benar didasarkan pada kemauan (kesepakatan) masyarakat banyak (*member base*), serta kemampuan setiap anggota untuk mandiri dalam memenuhi kebutuhan dasarnya (*self help*), baik untuk kepentingan produksi (sebagai produsen) maupun konsumsi (sebagai konsumen) harus dilakukan secara profesional dan mandiri.³ Modal dalam menjalankan BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa bersumber dari dana desa, karena dana desa bertujuan untuk:

1. Meningkatkan efektifitas pelaksanaan kegiatan pada bidang penyelenggaraan pemerintahan gampong, pelaksanaan pembangunan gampong, pembinaan kemasyarakatan gampong, dan pemberdayaan masyarakat gampong;
2. Meningkatkan motivasi dan kemampuan pemerintahan gampong dalam pelaksanaan kewajibannya melalui peningkatan kapasitas aparatur pemerintahan gampong dan penguatan lembaga kemasyarakatan gampong;
3. Mendorong partisipasi, keswadayaan, dan gotong royong masyarakat;
4. Menumbuhkembangkan kemandirian gampong melalui terwujudnya sumber-sumber pendapatan asli gampong; dan
5. Menciptakan peluang pemberdayaan ekonomi gampong dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pengangguran.⁴

B. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan ekonomi masyarakat mengandung maksud pembangunan ekonomi sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai agenda utama pembangunan nasional sehingga langkah-langkah yang nyata harus diupayakan agar pertumbuhan ekonomi rakyat berlangsung dengan cepat. Dengan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat maka diharapkan dapat meningkatkan kehidupan masyarakat kearah kehidupan yang lebih baik. Kehidupan yang lebih baik menurut Goulet pada dasarnya meliputi: kebutuhan hidup, kebutuhan harga diri, kebutuhan kebebasan. Oleh karena itu, ahli ekonomi mengemukakan bahwa sasaran pemberdayaan ekonomi masyarakat yang minimal dan harus

² Anom Suryaputra, Buku 7. Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa, (Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015), h. 4

³ Coristya Berlian Ramadana, dkk, Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes Sebagai Penguatan Ekonomi Desa (Studi di Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang), Dalam Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 6, h. 1073

⁴ Pasal 4 Peraturan Bupati Nagan Raya nomor 3 tahun 2018 Tentang Tata Cara Pembagian Dan Penetapan Rincian Dana Desa Bagi Gampong Dalam Kabupaten Nagan Raya Tahun Anggaran 2018

mengutamakan apa yang disebut keperluan mutlak, syarat minimum untuk memenuhi kebutuhan pokok serta kebutuhan dasar.⁵

Ekonomi masyarakat adalah segala kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (*basic need*) yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan satu upaya untuk meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka dan dapat berpotensi dalam proses pembangunan nasional.⁶

Pemberdayaan masyarakat sebagai sebuah strategi pembangunan sekarang sudah banyak diterima, bahkan telah berkembang berbagai pemikiran dan literatur tentang hal tersebut. Meskipun dalam kenyataannya strategi ini masih belum maksimal di aplikasikan dalam kehidupan masyarakat. Disamping itu banyak pemikir dan praktisi belum memahami dan meyakini bahwa partisipatif dapat digunakan sebagai alternatif dalam memecahkan persoalan pembangunan yang dihadapi. Pembangunan sektor sosial ekonomi masyarakat perlu diwujudkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yang didukung oleh organisasi dan partisipasi masyarakat yang memiliki kapasitas, kapabilitas, dan kinerja yang secara terus menerus tumbuh dan berkembang dalam kehidupan masyarakat.⁷

Dalam rangka memberdayakan ekonomi masyarakat diperlukan adanya kegiatan produktif, kreatif, atau ekonomis dari masyarakat, selain itu di perlukan suatu program-program peningkatan ekonomi masyarakat, pelatihan-pelatihan bagi masyarakat supaya mereka mempunyai keahlian jika kelak terjun ke dunia kerja. Sekurang-kurangnya ada tiga jenis pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dapat dilakukan, yaitu:

1. Pemberdayaan dilakukan untuk memperkuat potensi ekonomi atau daya yang dimiliki masyarakat. Dalam rangka memperkuat potensi ini, upaya yang perlu dilakukan adalah peningkatan taraf pendidikan, derajat kesehatan, dan akses terhadap sumber-sumber kemajuan ekonomi seperti modal, teknologi, informasi, lapangan kerja, dan pasar.
2. Pemberdayaan melalui pengembangan ekonomi kelompok berarti berupaya melindungi untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta menciptakan kebersamaan dan kemitraan antara yang sudah maju dengan yang belum berkembang.⁸

C. Peran BUMDes Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan

⁵ Uly Hikmah Andini, Mochamad Saleh Soeaidy, Ainul Hayat *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal* (Studi di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati), dalam *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 2, No. 12, h. 8

⁶ Daniel Sukalele, *Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Era Otonomi Daerah*, dalam wordpress.com/about/pemberdayaan-masyarakat-miskin-di-era-otonomi-daerah diakses tanggal 16 Agustus 2018

⁷ Andi Nu Graha, *Pengembangan Masyarakat...*, h. 119

⁸ Andeas dan Anni Savitri, *Peran Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Modal Sosial*, (Riau: Universitas Riau, 2016), h. 27-28

suatu peranan. Teori peran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori peran yang dikembangkan oleh Kahn. Kahn menyatakan bahwa sebuah lingkungan organisasi dapat mempengaruhi harapan setiap individu mengenai perilaku peran mereka. Harapan tersebut meliputi norma-norma atau tekanan untuk bertindak dalam cara tertentu. Individu akan menerima pesan tersebut, menginterpretasikannya, dan merespon dalam berbagai cara.⁹

BUMDes ini diharapkan juga mampu menstimulasi dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan. Aset ekonomi yang ada di desa harus dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa. Substansi dan filosofi BUMDes harus dijiwai dengan semangat kebersamaan dan self help sebagai upaya memperkuat aspek ekonomi kelembagaannya. Pada tahap ini, BUMDes akan bergerak seiring dengan upaya meningkatkan sumber-sumber pendapatan asli desa, menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat di mana peran BUMDes sebagai institusi payung dalam menaungi. Upaya ini juga penting dalam kerangka mengurangi peran *free-rider* yang seringkali meningkatkan biaya transaksi dalam kegiatan ekonomi masyarakat melalui praktek rente (*rentenir*).¹⁰

D. Profil dan Pengelolaan BUMDes Riski Barokah Mandiri

BUMDes Riski Barokah berada di Desa Langi yang merupakan daerah yang berada di dataran rendah yang berbatasan langsung dengan laut (Samudra Hindia). Secara topografi Desa Langi berada dalam wilayah Kecamatan Alafan Kabupaten Simeulue termasuk dalam kategori Daerah dataran rendah dengan ketinggian 12 meter dari permukaan laut (mdpl). Desa ini sama dengan daerah lainnya di Indonesia mempunyai dua musin yaitu musim hujan dan musim kemarau.

BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan memiliki kepengurusan yang lengkap, yang terdiri dari pengawas, penasehat, ketua, sekretaris, bendahara dan anggota. Keberadaan BUMDes ini merupakan usaha dalam rangka memperbaiki ekonomi masyarakat dengan cara membangun usaha-usaha produktif yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Langi Kecamatan Alafan seperti membuat usaha pertamini, warung kopi, warung serba ada (*waserda*) dan penyewaan teratak kepada masyarakat. Untuk lebih jelasnya mengenai jenis usaha pada BUMDes ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Usaha penyewaan teratak dan kursi

Sebagai makhluk sosial dan mempunyai adat atau budaya masyarakat Desa Langi Kecamatan Alafan tidak bisa terlepas dari keramaian yang dibuat oleh masyarakat seperti apada acara turun mandi anak, kenduri kematian, khitanan dan lain sebagainya. Pada keramaian tersebut tentu membutuhkan pelindung dari hujan dan teriknya mata hari dan kursi sebagai tempat duduk. Oleh karena itu pengurus BUMDes Reski Baroqah Mandiri

⁹ Sarlito Wirawan Sarwono. *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), h. 134

¹⁰ Coristya Berlian Ramadana, dkk, *Keberadaan Badan Usaha Milik Desa...*h. 1069

Desa Langi Kecamatan Alafan menyediakan teratak dan kursi yang dapat disewakan kepada masyarakat dengan harga yang terjangkau.

Berkaitan dengan ini Jaswan Amin selaku ketua BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan mengatakan bahwa “sejak BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan didirikan kami sudah melakukan usaha penyewaan teratak kepada masyarakat, karena menurut kami masyarakat membutuhkan teratak dalam berbagai kegiatan (acara) yang diadakannya. Oleh karena itu kami selaku pengurus BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan memanfaatkan potensi tersebut demi berkembangnya BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan.”¹¹

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa salah satu jenis usaha BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan adalah penyewaan teratak dan kursi kepada masyarakat yang membutuhkan. Penyewaan teratak ini mempunyai potensi yang baik karena hampir setiap minggu ada yang menyewa teratak untuk berbagai kebutuhan masyarakat baik acara pesta maupun cara hajatan.

2. Usaha pertamini

Masyarakat Desa Langi Kecamatan Alafan setiap rumah mempunyai sepeda motor yang membutuhkan bahan bakar, ditambah lagi jarak antara Desa Langi Kecamatan Alafan dengan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) milik Pertamina lumayan jauh. Sehingga pengurus BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan membuat usaha pertamini di Desa Langi Kecamatan Alafan. Usaha pertamini ini sarannya adalah masyarakat Desa Langi Kecamatan Alafan atau masyarakat dari desa lain yang membutuhkan bahan bakar minyak khususnya pertalite yang dijual dengan harga eceran diluar harga resmi Pertamina.

Berkaitan dengan usaha pertamini (pengisian bahan bakar minyak skala kecil) sebagai salah satu usaha yang dilakukan oleh BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan, Hamdani mengatakan bahwa “saat ini hampir semua orang mempunyai sepeda motor, kalau untuk keluarga setiap keluarga di Desa Langi sekarang mempunyai paling kurang satu sepeda motor. Oleh karena itu kami mengadakan usaha pengisian bahan bakar sepeda motor tersebut karena tidak mungkin semua masyarakat Desa Langi mendatangi SPBU untuk mengisi bahan bakar. Lagi pula jika motor menyala tentu membutuhkan bahan bakar, oleh karena itu usaha ini sangat bagus dalam meningkatkan pendapatan BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan.”¹²

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan mempunyai usaha pertamini. Usaha ini dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap bahan bakar minyak kendaraan bermotor. Jenis bahan bakar yang dijual yaitu pertalite dengan cara membeli dari Pertamina (SPBU) dan

¹¹Hasil Wawancara dengan Jaswan Amin, *Direktur BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi*, Tanggal 7 Februari 2023

¹² Hasil Wawancara dengan Hamdani, *Sekretaris BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi*, Tanggal 9 Februari 2023

menjualnya kepada masyarakat secara eceran dengan harga di atas harga resmi yang ditetapkan oleh Pertamina.

3. Usaha warung kopi

Masyarakat Aceh khususnya masyarakat Desa Langi Kecamatan Alafan dan sekitarnya yang laki-laki mempunyai kebiasaan duduk di warung kopi baik siang maupun malam hari. Malam hari lebih ramai dari pada siang hari karena malam hari masyarakat tidak melakukan kegiatan (pekerjaan) nya. Mengingat banyaknya masyarakat yang mempunyai kebiasaan duduk atau nongkrong di warung kopi baik sekedar menghilangkan penat setelah bekerja seharian, mencari hiburan dengan menonton televisi, internet ataupun bertemu relasi dalam bekerja, maka pengurus BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan membuat usaha warung kopi di Desa Langi Kecamatan Alafan. Usaha warung kopi ini dikerjakan oleh masyarakat Desa Langi Kecamatan Alafan dengan mekanisme bagi hasil antara pekerja dengan BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan.

Berkaitan dengan usaha warung kopi ini Jaswan Amin selaku direktur BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan mengatakan bahwa “usaha warung kopi yang dikelola oleh BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan mempunyai potensi yang baik dalam meningkatkan pendapatan BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan. Karena kebiasaan masyarakat berkumpul di warung kopi baik hanya sekedar minum kopi, bertemu (bersilaturahmi) sesama teman atau mencari informasi seputar pekerjaan, karena biasanya parak pekerja lepas (serabutan) mencari informasi di warung kopi karena warung kopi tempat berkumpulnya laki-laki dewasa.”¹³

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa usaha warung kopi yang dikelola oleh BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan mempunyai potensi yang baik dalam meningkatkan pendapatan BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan. Hal ini dikarenakan banyak masyarakat Desa Langi atau masyarakat dari desa lain yang mengunjungi warung kopi BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan untuk berbagai keperluan.

4. Usaha warung serba ada (waserda)

Setiap manusia membutuhkan kebutuhannya sehari-hari baik berupa kebutuhan primer ataupun kebutuhan sekunder. Melihat besarnya potensi tersebut pengurus BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan membuat warung serba ada (waserda) di Desa Langi Kecamatan Alafan Kabupaten Simeulue. Pada warung serba ada (waserda) ini menjual segala kebutuhan masyarakat terutama kebutuhan rumah tangga seperti beras, minyak goreng, garam, gula dan lain sebagainya yang menjadi kebutuhan sehari-hari masyarakat. Warung serba ada ini dikelola oleh BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan dengan mempekerjakan masyarakat Desa Langi Kecamatan Alafan

¹³ Hasil Wawancara dengan Jaswan Amin, *Direktur BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi*, Tanggal 7 Februari 2023

Kabupaten Simeulue.

Berkaitan dengan warung serba ada (waserda) yang dikelola oleh BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan Jaswan Amin mengatakan “BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan melihat potensi untuk menjual berbagai keperluan masyarakat khususnya kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan membangun waserda dimana waserda itu pada intinya milik masyarakat, dikelola oleh masyarakat dan keuntungannya juga digunakan untuk masyarakat.”¹⁴

Lebih lanjut Hamdani selaku sekretaris menjelaskan bahwa “sejak dibuka warung serba ada (waserda) milik BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan sampai sekarang masih berjalan lancar dan mempunyai keuntungan yang jelas setiap tahunnya. Dimana keuntungan tersebut masuk ke dalam kas BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan.”¹⁵

Berdasarkan keterangan di atas dapat dipahami bahwa waserda merupakan salah satu usaha BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan. Waserda ini diperuntukkan untuk menjual berbagai kebutuhan masyarakat. Selain itu waserda memperoleh keuntungan yang digunakan untuk keperluan BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan

Sebagai Badan Usaha Milik Desa artinya milik seluruh masyarakat Desa Langi. BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan mempunyai beberapa dampak terhadap perekonomian masyarakat, yaitu:

1. Dampak langsung

Dampak langsung yang dimaksud adalah dampak yang ditimbulkan dari pengelolaan BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan. Adapun dampak langsung yang dapat dirasakan oleh masyarakat Desa Langi dengan adanya BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan yaitu:

- a. Menyediakan lapangan pekerjaan pada usaha warung kopi, pom mini dan warung serba ada (waserda)

Setiap orang membutuhkan pekerjaan guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan kehadiran BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan setidaknya terdapat tiga orang yang dapat dipekerjakan yaitu penjaga waserda dan pertamini satu orang, penjaga warung kopi dua orang. Mekanisme yang digunakan terhadap tenaga kerja BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan tersebut adalah bagi hasil, yaitu 50% untuk penjaga (pekerja) dan 50% untuk BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan. Perhitungan pembagian tersebut yaitu detelah dipotong modal dan biaya operasional seperti listrik, gas, konsumsi dan lain

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Jaswan Amin, *Direktur BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi*, Tanggal 7 Februari 2023

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Hamdani, *Sekretaris BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi*, Tanggal 9 Februari 2023

sebagainya.

Berkaitan dengan dampak adanya lapangan pekerjaan Arianto Arbi menjelaskan bahwa “saya sebagai pekerja pada warung kopi sangat berterima kasih pada BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan, karena dengan adanya warung kopi milik BUMDes ini saya mempunyai pekerjaan tetap. Mengenai penghasilan walaupun tidak besar tetapi bisa memenuhi kebutuhan saya sehari-hari. Walaupun bagi hasilnya setahun sekali, tetapi saya bisa mengambil pinjaman yang nantinya dipotong pada saat bagi hasil dilakukan.”¹⁶

Pengakuan Arianto Arbi di atas senada dengan pengakuan Alimuddin yang menjelaskan bahwa “dulunya saya pekerja serabutan dan bahkan sering tidak ada pekerjaan, tetapi semenjak diminta menjaga warung/kedai dan juga pom bensin ini saya mempunyai pekerjaan. Setidaknya saya tidak pusing memikirkan pekerjaan lagi. Lagi pula dengan bekerja sebagai penjaga kedai dan pom bensin ini saya mempunyai pemasukan, walaupun tidak begitu besar tetapi bisa untuk mencukupi kebutuhan dasar aja sudah Alhamdulillah.”¹⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa salah satu dampak langsung keberadaan BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan yaitu tersedianya lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Walaupun sejauh ini baru tiga orang tenaga kerja yang dapat ditampung namun hal ini menunjukkan adanya dampak positif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Langi Kecamatan Alafan.

b. Penyewaan teratak dan kursi yang lebih murah

Teratak merupakan kebutuhan dalam setiap acara atau kegiatan yang bersifat keramaian seperti resepsi pernikahan, sunatan, turun mandi anak, orang meninggal, mauled dan lain sebagainya. Desa Langi Kecamatan Alafan Kabupaten Simeulue menyediakan dua unit teratak dan 100 buah kursi karet. Teratak tersebut dapat digunakan oleh masyarakat dengan membayar ongkos pasang dan biaya sewa yang murah. Masyarakat Desa Langi Kecamatan Alafan sangat terbantu dengan adanya teratak dan kursi ini karena tidak perlu menyewa dengan harga mahal lagi jika ada acara di rumah masyarakat Desa Langi Kecamatan Alafan.

Berkaitan dengan penyewaan teratak lebih murah dari harga sewa milik perorangan ini Jawsan Amin mengatakan “teratak dan kursi kita sewakan lebih murah Rp 50.000 dibandingkan dengan teratak lain yang sama. Biasanya teratak dan kursi polos (tidak dihias/beri sarung) harga sewanya kalau milik perorangan Rp 300.000 dan kursi Rp 3.000 dengan waktu pemakaian maksimal 3 hari dan kalau ada penambahan waktu harganya disesuaikan dan kursi biasanya. Sedangkan teratak milik BUMDes kita sewakan kepada masyarakat Desa Langi sebesar Rp 250.000 dan kursi dengan harga sama yaitu Rp

¹⁶Hasil Wawancara Dengan Arianto Arbi, *Pekerja Warung Kopi Milik BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan*, Tanggal 16 Februari 2023

¹⁷Hasil Wawancara Dengan Alimuddin, *Penjaga Waserda dan Pertamina Milik BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan*, Tanggal 16 Februari 2023

3.000 selain itu kita tidak membatasi waktu penggunaan, pokoknya sampai acara/keperluan masyarakat selesai teratak dan kursi baru diangkat kembali tampak penambahan biaya sewa.¹⁸

Berkaitan dengan penyewaan teratak yang lebih murah ini, Irfanifitri mengatakan saya sangat terbantu dengan adanya teratak milik BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan ini, karena waktu dulu saya membutuhkan teratak untuk kenduri, saya tanya sama orang lain harganya sampai Rp. 400.000 kemudian dikasih tahu kalau teratak milik Desa hanya Rp 250.000 dan akhirnya saya menggunakan terakan milik desa.¹⁹

2. Dampak tidak langsung

Dampak tidak langsung yang dimaksud yaitu dampak yang dirasakan oleh masyarakat tidak secara langsung berkaitan dengan jenis usaha yang dikelola oleh BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan. Dampak yang dapat dirasakan dengan adanya usaha yang dikelola oleh BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan yaitu membagikan keuntungan kepada fakir, miskin dan anak yatim. Fakir, miskin dan anak yatim merupakan orang yang kekurangan dari segi materi sedangkan anak yatim memtuhkan perhatian lebih dari semua orang, oleh karena itu sudah sepatutnya mereka mendapat perhatian dari pemerintah desa dan masyarakat. Oleh karena itu pemerintah Desa Langi Kecamatan Alafan memberikan bantuan kepada fakir miskin yang dananya bersumber dari keuntungan BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan dan sumber lainnya baik dari desa atu sumbangan masyarakat.

Berkaitan dengan memberikan bantuan kepada fakir, miskin dan anak yatim ini Jaswan Amin mengatakan “kita setiap tahun memberikan bantuan kepada fakir, miskin dan anak yatim yang ada di Desa Langi Kecamatan Alafan. Karena anggaran dari BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan tidak besar, biasanya bantuan ini diserahkan kepada pihak desa untuk disatukan dengan anggaran dari sumber lain baru kemudian dibagikan kepada fakir dan miskin dalam bentuk barang sedangkan bantuan kepada anak yatim dalam bentuk uang menjelang hari raya idul fitri.²⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa dampak langsung yang dirasakan oleh masyarakat Desa Langi Kecamatan Alafan dengan adanya BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan yaitu menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Langi Kecamatan Alafan, menyewakan teratak lebih murah dari harga sewa lainnya serta tidak membatasi waktu penggunaan dengan harga sewa tersebut serta memberikan bantuan kepada fakir, miskin dan anak yatim melalui panitian yang dibentuk

¹⁸Hasil Wawancara dengan Jaswan Amin, *Direktur BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi*, Tanggal 7 Februari 2023

¹⁹Hasil Wawancara Dengan Irfanifitri, *Pengguna Teratak Milik BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan*, Tanggal 13 Februari 2023

²⁰Hasil Wawancara dengan Jaswan Amin, *Direktur BUMDes Reski Baroqah Mandiri Desa Langi*, Tanggal 7 Februari 2023

oleh pihak Desa Langi Kecamatan Alafan.

Kesimpulan

BUMDesa Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan bergerak dalam bidang penyewaan teratak, membuat usaha pertamini, warung kopi dan warung serba ada (waserda). BUMDesa Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan dikelola oleh seorang ketua, sekretaris dan bendara yang diawasi oleh seorang pengawas dan penasehat. Pengelolaan BUMDesa Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan dilakukan dengan cara bagi hasil antara pekerja dengan BUMDesa Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan.

Dampak yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya BUMDesa Reski Baroqah Mandiri Desa Langi Kecamatan Alafan dapat dibedakan dalam dua yaitu dampak langsung berupa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Langi sebagai pekerja pada warung kopi sebanyak dua orang dan penjaga waserda serta pertamini sebanyak satu orang. Dampak yang tidak langsungnya ialah hasil pengelolaan BUMDes juga diberikan kepada para janda, fakir dan anak yatim.

Daftar Pustaka

- Andeas dan Anni Savitri. (2016) *Peran Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Modal Sosial*. Riau: Universitas Riau.
- Anom Suryaputra (2015) *Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa*, Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Coristya Berlian Ramadana, dkk, Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes Sebagai Penguatan Ekonomi Desa (Studi di Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang), *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1, No. 6.
- Sarlito Wirawan Sarwono. (2004) *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ully Hikmah Andini, Mochamad Saleh Soeaidy, Ainul Hayat Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal (Studi di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati), *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 2, No. 12.
- Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa